

**IMPLEMENTASI PASAL 117 AYAT (2) KUHAP TERKAIT DENGAN  
PENCATATAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN (BAP) OLEH  
PENYIDIK DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Putu Dian Adnyani, NIM. 2114101014**

**Jurusan Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan implementasi dari Pasal 117 Ayat (2) KUHAP mengenai pencatatan Berita Acara Pemeriksaann (BAP) oleh penyidik di wilaah hukum Kabupaten Buleleng, yang dimana ditemukan adanya kesenjangan antara *das sollen* dengan *da sein* yang terjadi pada kenyataannya. Penelitian ini juga dimaksudkan selain mengetahui implementasi terhadap pasal tersebut juga dapat mengetahui tentang apa yang menghambat pengimplementasian pasal tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, dengan sifat deskriptif. Adapun yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah penyidik, khususnya yang ada di wilayah hukum Kabupaten Buleleng yang dimana dalam hal ini peneliti memilih foku penelitian dilakukan didua lokasi yang pertama Polres Buleleng dan Polsek Seririt, sedangkan adapun pihak yang juga terlibat dalam memberikan informasi sebagai informan adalah pertama Hakim di Pengadilan Negeri Singaraja dan jaksa sekaligus Kepala Bagian Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Buleleng, dalam pengumpulan data peelitian dilakukan dengan beberapa cara diantaranya wawancara, studi dokumen, dan juga observasi. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pengilimplementasian Pasal 117 Ayat (2) KUHAP mengenai pencatatan BAP oleh penyidiik khususnya di wilayah hukum Kabupaten Buleleng masih belum sepenuhnya optimal, belum terimplementasinya bunyi pasal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat yang secara umum dapat dibeddakan menjadi dua, yaitu hambatan yang bersumber dari dalam (internal) dan hambatan yang bersumber dari luar (eksternal).

***Kata kunci : Implementasi, Berita Acara Pemeriksaan (BAP), Penyidik***

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 117 PARAGRAPH (2) OF THE  
CRIMINAL PROCEDURE CODE RELATING TO RECORDING OF  
MINUTES OF EXAMINATION (BAP) BY INVESTIGATORS IN BULELENG  
DISTRICT**

**By**

**Putu Dian Adnyani, NIM.2114101014**

**Department of Law**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of Article 117 Paragraph (2) of the Criminal Procedure Code regarding the recording of the Minutes of Examination (BAP) by investigators in the jurisdiction of Buleleng Regency, where there is a gap between *das sollen* and *da sein* that occurs in reality. This research is also intended to not only know the implementation of the article but also to find out what hinders the implementation of the article. This research uses empirical legal research, with a descriptive nature. The target of this research is investigators, especially those in the jurisdiction of Buleleng Regency, where in this case the researcher chose to focus the research on two locations, the first being the Buleleng Police and the Seririt Police, while the parties who were also involved in providing information as informants were the Judge at the Singaraja District Court and the prosecutor as well as the Head of the General Crimes Division at the Buleleng District Attorney's Office. In collecting research data, it was carried out in several ways, including interviews, document studies, and observations. The results of the research that have been carried out indicate that the implementation of Article 117 Paragraph (2) of the Criminal Procedure Code regarding the recording of the BAP by investigators, especially in the jurisdiction of Buleleng Regency, is still not fully optimal, the non-implementation of the article is due to several inhibiting factors which can be divided into two, namely obstacles originating from within (internal) and obstacles originating from outside (external).*

**Keywords: Implementation, Minutes of Examination (BAP), Investigator**